

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kebonromo 2
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : 3 Bersyukur Atas Keberagaman
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Siswa mampu menunjukkan sikap toleransi terhadap keberagaman yang ada di sekolah” melalui pemberian contoh dengan baik. *(afektif)*
- 2. Siswa mampu menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai keberagaman suku di Indonesia melalui pemberian contoh dengan benar. *(afektif)*
- 3. Siswa mampu menyebutkan keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia melalui penugasan menjodohkan rumah adat dengan benar. *(kognitif)*
- 4. Siswa mampu menyimpulkan manfaat kerjasama dalam keberagaman melalui menyimak teks bacaan “Mozaik Kreasi Bersama” dengan tepat. *(kognitif)*
- 5. Siswa mampu menceritakan pengalaman bekerjasama dalam keberagaman melalui penugasan menulis pengalaman kerja sama dengan benar. *(psikomotor)*
- 6. Siswa mampu menyebutkan gerak dasar pada tari “Bungong Jeumpa” melalui mengamati video tari Bungong Jeumpa dengan benar. *(kognitif)*
- 7. Siswa mampu mempraktikkan gerak dasar tari “Bungong Jeumpa” melalui pemberian contoh dengan benar. *(psikomotor)*

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Karakter
Pendahuluan	Kegiatan Awal	15 menit	
	1. Guru mengkondisikan kelas dan mengucapkan salam.		Disiplin
	2. Siswa berdoa bersama.		Religius
	3. Guru melakukan presensi siswa		
	4. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa”.		Nasionalisme
	Apersepsi		
	5. Siswa di ingatkan kembali tentang pembelajaran kemarin yaitu tentang keberagaman suku Indonesia		Komunikatif
	6. Siswa menjawab pertanyaan tentang keberagaman Indonesia.		
	Orientasi		
	7. Guru menyampaikan materi yang hendak dipelajari, yaitu tentang keragaman rumah adat di Indinesia, kerjasama dalam keberagaman dan berlatih menari “Bungong Jeumpa”.		Rasa ingin tahu
	Motivasi		

	8. Guru memberi semangat dan motivasi pada siswa dengan mengajak siswa tepuk semangat.		
Inti	<p>1. Siswa menyimak video tentang keberagaman rumah adat di Indonesia. <i>(mengamati)</i></p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai rumah adat dan asal daerahnya”. <i>(menanya)</i></p> <p>3. Guru membagikan kartu yang berisi gambar rumah adat dan kartu yang berisi asal daerah</p> <p>4. Setiap siswa menempelkan gambar rumah adat dan asal daerah pada papan yang telah disediakan guru. <i>(menalar)</i></p> <p>5. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. <i>(mengkomunikasikan)</i></p> <p>6. Siswa menyimak teks “Mozaik Kreasi Bersama” <i>(mengamati)</i></p> <p>7. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok.</p> <p>8. Setiap kelompok menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan “Mozaik Kreasi Bersama” <i>(mengkomunikasikan)</i></p> <p><u>Inside Outside Circle (IOC) :</u></p> <p><u>Membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.</u></p> <p>9. Kelompok 1 dan 2 membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar sambil membawa kertas jawaban hasil diskusi</p> <p><u>Membentuk lingkaran besar dan menghadap ke dalam.</u></p> <p>10. Kelompok 3 dan 4 membentuk kelompok besar dan menghadap ke dalam sambil membawa kertas jawaban hasil diskusi</p> <p><u>Pertukaran informasi</u></p> <p>11. Dua siswa berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi tentang jawaban, pertukaran informasi ini juga dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan <i>(mengkomunikasikan)</i></p> <p>12. Siswa yang berada pada lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada pada lingkaran besar</p>	45 menit	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Komunkatif</p> <p>Komunikatif</p> <p>Kerja sama</p> <p>Kerja sama</p> <p>Komunikatif</p> <p>Kerja sama</p>

	<p>bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.</p> <p>13. Siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi dan seterusnya. <i>(mengkomunikasikan)</i></p> <p>14. Siswa mencocokkan informasi yang diperoleh bersama kelompoknya.</p> <p>15. Siswa tanya jawab dengan guru tentang kerjasama yang pernah dilakukan. <i>(menanya)</i></p> <p>16. Siswa diminta untuk menuliskan pengalaman bekerjasama dalam keberagaman yang meliputi : jenis kerjasama, perbedaan yang ada, manfaat bekerjasama, dan nilai-nilai baik yang bisa diambil <i>(menalar)</i></p> <p>17. Siswa maju ke depan kelas mempresentasi hasil tulisannya <i>.(mengkomunikasikan)</i></p> <p>18. Kelompok lain memberikan tanggapan.<i>(mengkomunikasikan)</i></p> <p>19. Siswa di ingatkan kembali bahwa Indonesia kaya akan keberagaman, bukan hanya keragaman rumah adat tapi ada juga keragaman tarian. <i>.(mengkomunikasikan)</i></p> <p>20. Siswa di minta untuk berlatih kembali tarian Bungong Jeumpa dengan formasi duduk dan berdiri.<i>(mencoba)</i></p> <p>21. Setiap kelompok tampil di depan kelas.<i>(mencoba)</i></p> <p>22. Kelompok lain memberikan tanggapan. <i>.(mengkomunikasikan)</i></p>		<p>Komunikatif</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Komunikatif</p> <p>Kreatif</p> <p>Komunikatif</p> <p>Komunikatif</p> <p>Kreatif</p> <p>Kreatif</p> <p>Komunikatif</p>
Penutup	<p>Kegiatan akhir :</p> <p>1. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>2. Siswa bersama guru membuat simpulan tentang materi pembelajaran.</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru.</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tindak lanjut berupa membuat gambar kupu-kupu.</p>	15 menit	<p>Berani</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung jawab</p>

	5. Siswa mendengarkan pengumuman guru mengenai kegiatan pertemuan selanjutnya yaitu sifat bunyi dan permainan engklek 6. Siswa memperhatikan pesan guru untuk selalu menjaga kesehatan supaya dapat beraktivitas dengan lancar. 7. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.		Religius
--	---	--	----------

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

No.	Ranah	Penilaian				
		Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk	Instrumen
1.	Sikap	Proses	Nontes	Observasi	Subjektif (lembar observasi)	Kisi-kisi penilaian sikap, rubrik penilaian, lembar pengamatan (terlampir)
2.	Pengetahuan	Hasil	Tes	Tertulis	Obyektif (Isian)	Kisi-kisi penilaian pengetahuan, soal, kunci jawaban, pedoman penilaian (terlampir)
3.	Keterampilan	Hasil	Tes	Unjuk kerja	Unjuk kerja	Kisi-kisi penilaian keterampilan, rubrik penilaian, (terlampir)

Kebonromo, Agustus 2021

Mengetahui,
Kepala SDN Kebonromo 2

Guru Kelas

SRI NINGSIH, S.Pd.
NIP. 19661203 200604 2 005

TAUFIK ANDY RUSDIANTO, S.Pd., Gr.


Lampiran I. Pengembangan Bahan Ajar

1. Keberagaman rumah adat Indonesia

Kebudayaan daerah di Indonesia tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh daerah di Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas kebudayaan yang berbeda. salah satunya adalah rumah adat. Keragaman arsitektur hunian suku-suku di Indonesia yang beragam dapat kita buktikan dengan banyaknya bentuk dan model rumah adat suku-suku di Indonesia dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Berikut ini adalah beberapa bentuk dan nama - nama rumah adat di Indonesia :

No.	Nama dan Provinsi	Gambar	Deskripsi
1.	Rumah Adat Krong Bade (Nanggroe Aceh Darussalam)		Dikenal rumoh Aceh adalah rumah adat dari provinsi terbarat di Indonesia, Nanggroe Aceh Darussalam. Rumah Krong Bade merupakan rumah panggung dengan satu buah tangga depan yang biasa digunakan untuk berlalu lalang
2.	Rumah Adat Gadang (Sumatera Barat)		rumah adat Minangkabau yang hingga kini masih banyak ditemui di provinsi Sumatera Barat. Mengingat kebudayaan melayu yang menyebar di sekitar semenanjung Malaya tempo dulu, Rumah adat ini juga hingga kini dapat kita jumpai di beberapa wilayah di Malaysia
3.	Rumah Aat Selaso Jatuh Kembar (Riau)		Rumah Selaso Jatuh Kembar adalah rumah adat di Indonesia khas Provinsi Riau yang digunakan sebagai balai desa atau tempat bermusyawarah. Selaso jatuh kembar sendiri memiliki arti rumah yang memiliki dua selasar dengan lantai yang lebih rendah dari ruangan tengah.

4.	Rumah Adat Joglo (Jawa Tengah)		Orang Jawa pada umumnya memiliki rumah khas yang berupa hunian bernama Joglo. Rumah adat di Indonesia yang satu ini memiliki beragam keunikan. Ia terbagi ke dalam beberapa ruangan yang antara lain pendapa, pringgitan, dalem, sentong, gandok tengen, dan gandok kiwo.
5.	Rumah Adat Gapura Candi Bentar (Bali)		Bali memang merupakan suku di Indonesia yang sangat amanah dalam menjaga warisan leluhur, termasuk dalam hal menjaga kelestarian arsitektur rumah khasnya. Rumah adat bali sendiri di beri nama Rumah Gapura Candi Bentar. Berikut penampilan fisik dari rumah adat di Indonesia yang unik satu ini.
6.	Rumah Adat Baloy (Kalimantan Utara)		Provinsi yang beribukota di Tanjung Selor ini punya rumah adatnya sendiri yang mereka beri nama Rumah Baloy. Rumah baloy adalah hasil kebudayaan arsitektur dari suku Tidung, suku asli Kalimantan Utara. Desainnya yang lebih modis ketimbang rumah adat provinsi lain di Kalimantan membuat miniatur rumah adat di Indonesia yang satu ini begitu ramai dicari
7.	Rumah Adat Tongkonan (Sulawesi Selatan)		rumah adat suku Toraja yang bermukim di wilayah Sulawesi Selatan. Secara arsitektur, rumah ini tergolong sangat antik. Dengan atap lengkung seperti perahu dan deretan tandung kerbau yang berjajar di bagian depannya, rumah ini berhasil membuat para wisatawan berbondong-bondong untuk

			menyaksikan seni klasik arsitektur nenek moyang bangsa Indonesia. Perlu diketahui bahwa, selain berguna sebagai hunian, rumah adat tongkonan juga biasa digunakan sebagai tempat penyimpanan mayat.
8.	Rumah Honai (Irian Jaya)		merupakan rumah adat khas Irian yang dindingnya terbuat dari kayu dengan atap kerucut yang terbuat dari ilalang. Rumah honai sengaja dibangun dengan ukuran sempit tanpa jendela agar ia bisa menahan hawa dingin yang ada di lingkungan Papua yang rata-rata adalah dataran tinggi. Tinggi rumah honai berkisar 2,5 meter dan di bagian tengah rumah terdapat tempat api unggun untuk menghangatkan isi rumah di waktu malam.

2. Kerjasama dalam keberagaman

Saat bekerja sama dengan teman, kita akan menemukan perbedaan. Perbedaan ini harus kita sikapi dengan baik. Kita harus saling menghormati dan menghargai perbedaan tersebut. Jika kita menemukan perbedaan pendapat saat bekerja sama, maka kita harus memutuskannya dengan musyawarah.

Ide yang berbeda-beda tetap memberi nfaat. Kita bisa mengambil ide yang terbaik. Kita juga bisa mengkombinasikan ide-ide yang berbeda agar mendapat hasil yang lebih baik. Kita dan teman- teman juga memiliki perbedaan sifat serta kebiasaan. Terkadang, sifat dan kebiasaan teman tidak sesuai sehingga kita merasa terganggu. Kita bisa menegurnya dengan bahasa yang santun untuk memberi pengertian.

Manfaat kerja sama dalam keberagaman :

- a. Mendapatkan hasil yang lebih baik
- b. Memperkuat persatuan dan kesatuan
- c. Warga menjadi lebih saling mengenal
- d. Menambah pengetahuan mengenai suku lain

Hal-hal baik saat bekerja sama dalam keberagaman :

- a. Belajar menghadapi sifat teman yang berbeda-beda.
- b. Belajar membagi tugas secara adil sesuai kemampuan
- c. Belajar menghargai pendapat atau ide yang berbeda-beda
- d. Mendapatkan manfaat dari kerja sama dalam keberagaman

Selain hal-hal baik, kita juga bisa mencontoh nilai-nilai baik saat bekerjasama. Nilai baik saat bekerja sama antara lain kerukunan, keadilan, persatuan, dan kejujuran.ole karena itu, kita biasakan untuk bekerja sama dala keberagaman.

3. Gerak dasar tari “Bungong Jeumpa”

Salah satu contoh tarian daerah yaitu tari Bungong Jeumpa yang berasal dari Nangroe Aceh Darussalam. Bungong Jeumpa dalam bahasa Aceh berarti bunga cempaka. Tari Bungong Jeumpa menggambarkan kebersamaan dan persatuan.

Tari Bungong Jeumpa dibagi menjadi dua gerakan, yaitu gerakan dengan posisiberdiri dan posisi duduk. Gerakan tari Bungong Jeumpa dalam posisi berdiri terbagi menjadi empat gerak dasar. Dalam posisi duduk, gerakannya juga terbagi menjadi empat gerak dasar. Masing-masing gerakan tari Bungong Jeumpa ditarikan dengan sangat halus, anggun dan indah.

- a. Posisi berdiri

1. Gerakan A



Hitungan 1-2



Hitungan 3-4



Hitungan 5-6



Hitungan 7-8

2. Gerakan B



Hitungan 1



Hitungan 2



Hitungan 3



Hitungan 4

3. Gerakan C



Hitungan 1-2



Hitungan 3-4



Hitungan 5-6



Hitungan 7-8

4. Gerakan D



Hitungan 1



Hitungan 2



Hitungan 3



Hitungan 4

b. Posisi duduk

1. Gerakan E



Hitungan 1-2



Hitungan 3-4



Hitungan 5-6



Hitungan 7-8

2. Gerakan F



Hitungan 1-2



Hitungan 3-4



Hitungan 5-6



Hitungan 7-8

3. Gerakan G



Hitungan 1



Hitungan 2



Hitungan 3



Hitungan 4

4. Gerakan H



Hitungan 1



Hitungan 2



Hitungan 3



Hitungan 4

Lampiran 2. Media Pembelajaran

1. Kartu rumah adat



2. Kartu asal rumah adat

SUMATERA BARAT

SULAWESI SELATAN

JAWA TENGAH

NANGROE ACEH DARUSALAM

3. Teks bacaan “Mozaik Kreasi Bersama”

Mozaik Kreasi Bersama

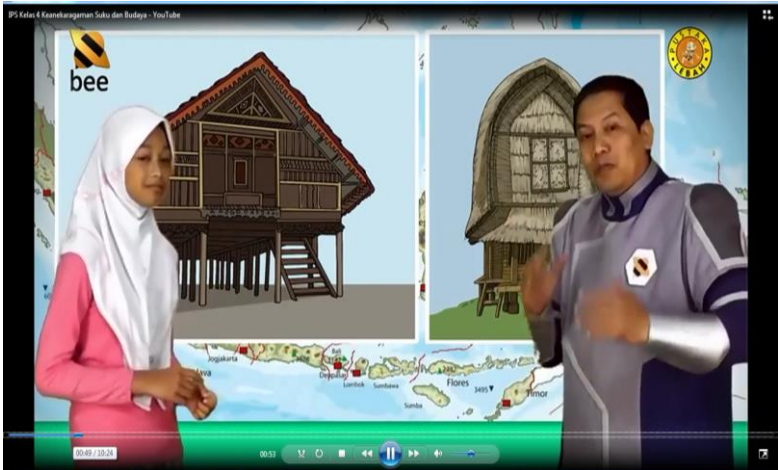
Lani duduk termenung di meja ruang tengah rumahnya. Di hadapannya terbentang sebuah karton besar. Masih kosong. Pak Burhan memberi tugas kepada anak-anak untuk membuat mozaik kreasi sendiri. Tugas tersebut harus dilakukan secara berpasangan. Lani berpasangan dengan Edo. Sejak kemarin Lani sudah mencari ide untuk tugas tersebut, tetapi ia belum menemukan yang sesuai. “Ah, tunggu Edo saja,” pikir Lani. Tugas bersama akan lebih baik hasilnya jika dikerjakan bersama.

Beberapa saat kemudian Edo datang. Benar saja dugaan Lani, Edo sudah mempunyai ide untuk mozaik mereka. Usul Edo adalah membuat mozaik rumah adat. Edo berasal dari Maluku. Ia sudah punya contoh gambar rumah adat Maluku. Baileo namanya. Menarik. Lani pun memberi usul untuk membuat juga mozaik rumah adat dari daerah lain. Rumah Gadang dari Padang, Rumah Kebaya dari Betawi, Rumah Aceh, Rumah Joglo dari Jawa, atau Rumah Limas dari Sumatera Selatan.

Rumah adat daerah-daerah di Indonesia memang beragam dan unik. Mozaik rumah adat akan menjadi kreasi yang menarik. Selain itu, ketika nanti teman-teman mencoba merangkai mozaik, mereka akan belajar juga tentang keragaman rumah adat Indonesia.

Pak Burhan memang sengaja memberikan tugas membuat mozaik secara berpasangan. Bukan hanya untuk mengasah kreativitas, tetapi juga memunculkan diskusi, mengasah kerja sama, serta memecahkan masalah bersama-sama. Sama seperti mozaik. Ketika keping-kepingnya digabungkan menjelma menjadi gambar yang indah.

4. Video Keberagaman Rumah Adat



5. Video tari “Bungong Jeumpa”



Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD 1

Kelompok:
Anggota kelompok:
1.
2.
3.
4.

Petunjuk:

1. Tulislah terlebih dahulu namamu dan anggota kelompokmu
2. Jodohkan gambar rumah adat dan asal daerah !



JAWA TENGAH



SULAWESI SELATAN



PAPUA



SUMATERA BARAT

LKPD 2.

Kelompok:
Anggota kelompok:
1.
2.
3.
4.

- Petunjuk pengerjaan:**
- 2. Tulislah terlebih dahulu namamu dan anggota kelompokmu
 - 3. Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan isi teks cerita “Mozaik Kreasi Bersama” yang telah dibacakan gurumu !

1. Apa ide yang dimiliki Lani?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apa ide yang dimiliki oleh Edo?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

3. Bagaimana mereka menyikapi ide-ide berbeda?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

4. Apakah ide mereka yang berbeda memberikan manfaat? Jelaskan!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

5. Kerja sama apa yang terlihat pada cerita di atas?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 4. Instrumen Penilaian

Penilaian Spiritual

a. Kisi-kisi Penilaian Spiritual

No	Indikator	Prosedur	Teknik	Jenis	Tingkatan Afektif				
					A1	A2	A3	A4	A5
1.	Menunjukkan sikap toleransi terhadap keberagaman yang ada di sekolah	Proses	Non-Tes	Observasi			V		

b. Rubrik Penilaian

Indikator	Deskriptor	Skor	Total
Toleransi terhadap keberagaman yang ada di sekolah	1. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	1	5
	2. Bersedia belajar dari pemikiran orang lain	1	
	3. Mampu dan mau berkerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman	1	
	4. Menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat	1	
	5. Tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain	1	
JUMLAH			5

c. Lembar Observasi

No.	Nama	Toleransi terhadap keberagaman yang ada di sekolah					Jumlah	Skor	Ket.
		Deskriptor yang dinilai							
		1	2	3	4	5			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
...									

d. Penskoran = $\frac{Jumlah\ skor}{5} \times 100$

Konversi nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	PB (Perlu Bimbingan)

Penilaian Sosial

a. Kisi- kisi

No	Indikator	Prosedur	Teknik	Jenis	Tingkatan Afektif				
					A1	A2	A3	A4	A5
1.	Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai keberagaman di sekolah	Proses	Non-Tes	Observasi			V		

b. Rubrik Penilaian

Indikator	Deskriptor	Skor
Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai keberagaman suku di sekolah	Memberi bantuan kepada teman	1
	Menghargai pendapat teman	1
	Menunjukkan kekompakan dengan teman	1
	Menunjukkan peran aktif dalam dikusi kelompok	1
	Menghargai hasil kerja kelompok lain	1
Jumlah		5

c. Lembar Observasi

No.	Nama	sikap kerja sama dalam berbagai keberagaman suku di sekolah					Jumlah	Skor	Ket.
		Deskriptor yang dinilai							
		1	2	3	4	5			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
...									

e. Penskoran = $\frac{Jumlah\ skor}{5} \times 100$

Konversi nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	PB (Perlu Bimbingan)

Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi

No	Indikator	Indikator Soal	Penilaian				Tingkat Kesulitan Soal			Nomor Butir Soal
			Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk	Mudah	Sedang	Sukar	
1	3.4.1 Menyebutkan keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia	Menentukan asal rumah adat salah satu daerah berdasarkan gambar.	Hasil	Tes	Tertulis	Isian		✓(C3)		1
		Menentukan nama rumah adat dari Jawa Tengah	Hasil	Tes	Tertulis	Isian	✓(C3)			2
		Mmemilih rumah adat yang bersal dari Maluku	Hasil	Tes	Tertulis	Isian				3
	3.4.2 Menyimpulkan manfaat kerjasama dalam keberagaman.	Menyimpulkan salah satu manfaat kerjasama.	Hasil	Tes	Tertulis	Isian			✓(C5)	4
		Menentukan salah satu nilai yang dapat diambil dari kerjasama dalam keberagaman.	Hasil	Tes	Tertulis	Isian		✓(C3)		5
		Menyimpulkan akibat dari tidak melaksanakan kerjasama dalam keberagaman	Hasil	Tes	Tertulis	Isian		✓(C5)		6
2	3.3.1 Menyebutkan gerak dasar pada tari “Bungong Jeumpa”	Menetukan gerak dasar tari “Bungong Jeumpa” berdasarkan gambar	Hasil	Tes	Tertulis	Isian	✓(C3)			7
		Menentukan asal tari “Bungong Jeumpa”	Hasil	Tes	Tertulis	Isian		✓(C3)		8

b. Instrumen Soal

SOAL EVALUASI

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1.



Rumah adat di samping berasal dari provinsi. ...

2. Nama rumah adat dari Jawa Tengah adalah. ...

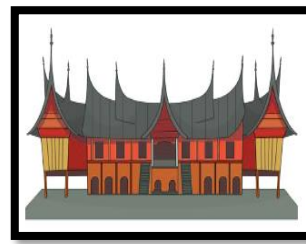
3. Perhatikan gambar di bawah ini !



a



b



c

Berdasarkan gambar di atas yang termasuk rumah adat yang berasal dari Maluku adalah huruf. ...

4. Pak Burhan memberi tugas untuk membuat mozaik rumah adat secara berpasangan. Lani berpasangan dengan Edo. Lani dan Edo bertukar pikiran tentang mozaik yang akan dibuat. Edo memiliki ide untuk membuat rumah adat dari Maluku. Sedangkan Lani mempunyai ide untuk membuat rumah adat dari Jawa Tengah yaitu Joglo. Mereka berdua mendiskusikan ide-ide tersebut, akhirnya mereka membuat mozaik rumah adat Maluku karena Edo sudah membawa contohnya. Lani tidak memaksakan kehendaknya walaupun ide nya tidak dipakai.

Berdasarkan kasus di atas, manfaat kerjasama dalam keberagaman adalah.

5. Nilai yang dapat kita dapatkan dari kerjasama dalam keberagaman adalah. ...

6. Akibat dari tidak bekerja sama dalam keberagaman adalah. ...

7.



Gambar di samping adalah gerak dasar tari “Bungong Jeumpa” dengan posisi. ...

8. Tari “Bungong Jeumpa” berasal dari provinsi. ...

c. Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	Penskoran
1	Sumatera Barat	1
2	Joglo	1
3	B	1
4	Bekerjasama dalam keberagaman akan menghasilkan banyak ide.	1
5	Persatuan	1
6	Pekerjaan menjadi terhambat	1
7	Duduk	1
8	Nangroe Aceh Darussalam	1
JUMLAH		8

d. Pedoman Penilaian

$$Nilai = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

1. Menulis Pengalaman Kerjasama dalam Keberagaman

a. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

Indikator	Penilaian			Tingkatan kesulitan soal		
	Prosedur	Teknik	Jenis	Mudah	Sedang	Sukar
4.4.1 Menceritakan pengalaman bekerjasama dalam keberagaman	Proses	Non tes	Unjuk kerja		√ (P3)	

b. Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Menceritakan satu pengalaman kerjasama	Menceritakan pengalaman kerjasama dengan terperinci tanpa bantuan guru	Menceritakan pengalaman kerjasama dengan 1-3 kali arahan dari guru	Menceritakan pengalaman kerjasama dengan lebih dari 3 kali arahan dari guru	Belum dapat menceritakan kerjasama
2	Menceritakan manfaat kerjasama dalam keberagaman	Menceritakan 4 manfaat kerjasama dalam keberagaman	Menceritakan 3 manfaat kerjasama dalam keberagaman	Menceritakan 2 manfaat kerjasama dalam keberagaman	Menceritakan 1 manfaat kerjasama dalam keberagaman

c. Pedoman Penilaian

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Total\ (8)} \times 100 = Nilai$$

d. Kategori

- ≤ 60

61 – 70

71 – 80

≥ 80
- = perlu bimbingan

= cukup baik

= baik

= baik sekali

2. Mempraktikkan tari “Bungong Jeumpa”

a. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

Indikator	Penilaian			Tingkatan kesulitan soal		
	Prosedur	Teknik	Jenis	Mudah	Sedang	Sukar
4.3.1 Mempraktikkan gerak dasar tari “Bungong Jeumpa”	Proses	Tes	Unjuk kerja			✓(P5)

b. Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik(3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Gerakan	Seluruh gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Sebagian besar gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Sebagian gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.	Hanya sebagian kecil gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.
2.	Teknik Menari	Menarikan sebuah tarian dengan menunjukkan. • sikap tubuh yang sesuai dengan tarian yang dibawakan • gerakan yang dibawakan sesuai dengan irama • gerakan yang dibawakan sesuai dengan tempo sehingga tarian yang ditunjukkan terlihat harmonis	Hanya menunjukkan 2 hal dari 3 kriteria yang diharapkan. Tarian yang dihasilkan cukup harmonis.	Hanya menunjukkan 1 hal dari 3 kriteria yang diharapkan. Tarian yang dihasilkan kurang harmonis.	Tidak memenuhi kriteria yang diharapkan.
3.	Ekspresi	Memberikan penjiwaan saat menari yang memperhatikan jenis tarian sehingga pesan dari tarian bisa dimengerti oleh penonton.	Ada beberapa penjiwaan yang kurang sesuai dengan jenis tarian. Pesan dari tarian tetap bisa dimengerti oleh penonton.	Kurang bisa memberikan penjiwaan saat menari sehingga pesan dari tarian kurang dimengerti oleh penonton.	Tidak bisa memberikan penjiwaan saat menari sehingga pesan dari tarian tidak dimengerti oleh penonton

3. Pedoman Penskoran

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal\ (12)} \times 100$$

